

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Hasil pengumpulan data dan penelitian dilakukan dengan tes kognitif dan lembar observasi. Tes kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum tindakan dilaksanakan dan setelah tindakan dilaksanakan (pretest dan posttest). Lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan dan

1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka dilakukan tes sebelum pembelajaran (pre-test) dan setelah pembelajaran (post-test) yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Nilai Pretest dan Postest

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Postest
1	Abd. Sholeh Apandi	50	80
2	Adi	60	80
3	Alisa Asri	70	100
4	Ariel Nasrullah	60	80
5	Buhori	40	80
6	Darul Hikmah	60	90
7	Faisal Ramadhani	50	80
8	Fajar Baisuni	40	80
9	Feri Prayoga	60	90
10	Fitria Amelia	50	80
11	Ghazali	50	80
12	Ilham Ramadhan	80	100
13	Istiannatul Munawarah	50	90
14	Qurratul Aini	60	80
15	Ladzi Afani	60	80
16	Moh. Adi Bustomi	40	80

17	Mufarrohah	80	100
18	Nurhasanah	60	80
19	Putri Fadiatus S	70	100
20	Ramadani	70	100
21	Rangga Kurniawan	60	80
22	Rohmah	70	100
23	Siti Rohmah	50	90
24	Sudiono	80	100
25	Lilis Karlina	50	80
Jumlah			
Rata-rata			

Tabel 4.2 Analisis Hasil Belajar *Pre Test* siswa

No	Nama	Nilai	Ketuntasan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Abd. Sholeh Apandi	50		√	Tidak Tuntas
2	Adi	60		√	Tidak Tuntas
3	Alisa Asri	70		√	Tidak Tuntas
4	Ariel Nasrullah	60		√	Tidak Tuntas
5	Buhori	40		√	Tidak Tuntas
6	Darul Hikmah	60		√	Tidak Tuntas
7	Faisal Ramadhani	50		√	Tidak Tuntas
8	Fajar Baisuni	40		√	Tidak Tuntas
9	Feri Prayoga	60		√	Tidak Tuntas
10	Fitria Amelia	50		√	Tidak Tuntas
11	Ghazali	50		√	Tidak Tuntas
12	Ilham Ramadhan	80	√		Tuntas
13	Istiannatul Munawarah	50		√	Tidak Tuntas
14	Qurratul Aini	60		√	Tidak Tuntas
15	Ladzi Afani	60		√	Tidak Tuntas
16	Moh. Adi Bustomi	40		√	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Ketuntasan		Keterangan
			Ya	Tidak	
17	Mufarrohah	80	√		Tuntas
18	Nurhasanah	60		√	Tidak Tuntas
19	Putri Fadiatus S	70		√	Tidak Tuntas
20	Ramadani	70		√	Tidak Tuntas
21	Rangga Kurniawan	60		√	Tidak Tuntas
22	Rohmah	70		√	Tidak Tuntas
23	Siti Rohmah	50		√	Tidak Tuntas
24	Sudiono	80	√		Tuntas
25	Lilis Karlina	50		√	Tidak Tuntas
Rata-rata		58,8			

$$\text{Ketuntasan Klasikal hasil pretest} = \frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$$

Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Siswa *Posttest*

No	Nama	Nilai	Ketuntasan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Abd. Sholeh Apandi	80	√		Tuntas
2	Adi	80	√		Tuntas
3	Alisa Asri	100	√		Tuntas
4	Ariel Nasrullah	80	√		Tuntas
5	Buhori	80	√		Tuntas
6	Darul Hikmah	90	√		Tuntas
7	Faisal Ramadhani	80	√		Tuntas
8	Fajar Baisuni	80	√		Tuntas
9	Feri Prayoga	90	√		Tuntas
10	Fitria Amelia	80	√		Tuntas
11	Ghazali	80	√		Tuntas
12	Ilham Ramadhan	100	√		Tuntas
13	Istiannatul Munawarah	90	√		Tuntas
14	Qurratul Aini	80	√		Tuntas

No	Nama	Nilai	Ketuntasan		Keterangan
			Ya	Tidak	
15	Ladzi Afani	80	√		Tuntas
16	Moh. Adi Bustomi	80	√		Tuntas
17	Mufarrohah	100	√		Tuntas
18	Nurhasanah	80	√		Tuntas
19	Putri Fadiatus S	100	√		Tuntas
20	Ramadani	100	√		Tuntas
21	Rangga Kurniawan	80	√		Tuntas
22	Rohmah	100	√		Tuntas
23	Siti Rohmah	90	√		Tuntas
24	Sudiono	100	√		Tuntas
25	Lilis Karlina	80	√		Tuntas
Rata-rata		87,2			

$$\text{Ketuntasan Klasikal hasil posttest} = \frac{25}{25} \times 100 \% = 100 \%$$

Hasil Perhitungan ketuntasan klasikal dari hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Rangkuman Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Karakteristik	Jumlah	
		Pre Test	Post Test
1.	Jumlah Siswa	25	25
2.	Jumlah Siswa yang tuntas (>75)	3	25
3.	Jumlah Siswa yang belum tuntas	22	0
4.	% Ketuntasan klasikal	12 %	100%

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis secara presentase, penilaian aktifitas siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada table 4.5

Tabel 4.5 Data rekapitulasi hasil pengamatan aktifitas siswa

No	Kriteria	Jumlah frekuensi aktifitas kelompok yang muncul dan teramati					Jumlah total frekuensi	% tiap aktifitas
		1	2	3	4	5		
1	Diskusi kelompok, dengan penjelasan materi dari ketua kelompok	2	2	3	3	3	13	52%
2	Membuat pertanyaan dan dibuat bola kertas	3	3	3	2	3	14	56%
3	Menjawab pertanyaan	2	2	3	3	3	13	52%
Jumlah Rata-rata								53%

2. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Sintak

Untuk mengetahui keterlaksanaan sintak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing. Pengamatan dilakukan oleh 1 orang pengamat dalam satu kali pertemuan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan sintak yang dilakukan oleh bapak Faruq selaku guru biologi di sekolah MTs Darussalam. Adapun hasil pengamatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan sintak dengan penerapan model pembelajaran snowball throwing

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
I.	Persiapan (secara keseluruhan)			
II.	A. Pendahuluan			
	1. Menyampaikan tujuan			√
	2. Memotivasi siswa			√

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
	3. Menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa		√	
	4. Secara klasikal menjelaskanl angkah-langkah model pembelajaran <i>snowball throwing</i>		√	
III.	B. Kegiatan Inti			
	1. Menjelaskan materi kepada ketua kelompok			√
	2. Membimbing ketua kelompok untuk menjelaskan materi keanggota.			√
	3. Membimbing siswa membuat pertanyaan			√
	4. Membimbing siswa membuat bola kertas dari pertanyaan yang dibuat.			√
	5. Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.			√
IV.	C. PENUTUP			
	3. Kemampuan berargumen			√
V.	D. PENGOLAAAN WAKTU	√		

Keterangan : 1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik

4. Angket Respon siswa

Hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran snowball throwing dianalisis secara presentase, penilaian angket respon siswa dihitung dari sesudah pembelajaran (*post,angket*).

Tabel 4.7 Data rekapitulasi angket respon siswa

No	Jumlah Jawaban				Presentase Jawaban			
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS
1	7	15	3	-	28	60	12	-
2	8	16	1	-	32	64	4	-
3	11	13	1	-	44	52	4	-
4	10	12	2	1	40	48	8	4
5	10	14	1	-	40	56	4	-
6	6	8	1	-	24	72	4	-
7	11	10	4	-	44	40	16	-
8	14	8	3	-	56	32	12	-
9	18	7	-	-	72	28	-	-
10	4	19	2	-	16	76	8	-
11	9	14	2	-	36	56	8	-
12	10	14	1	-	40	56	8	-

13	10	11	4	-	40	56	4	-
14	12	12	1	-	48	48	4	-
15	15	7	3	-	60	28	12	-
16	7	16	1	1	28	64	4	4
17	6	18	1	-	24	72	4	-
18	8	15	2	-	22	60	8	-
19	5	19	1	-	20	36	4	-
20	10	11	4	-	40	44	16	-
21	10	13	2	-	40	52	8	-
22	12	12	1	-	12	48	4	-
23	8	15	2	-	22	60	8	-
24	4	21	-	-	16	84	-	-
25	9	11	5	-	36	44	20	-
Rata-rata					35,2 %	51,52 %	7,25 %	0,32 %

4.2 Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran snowball throwing ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup kelas VII.A MTs Darussalam, data yang diperoleh diuji menggunakan T-Test Paired Sample, yang sebelumnya diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, berikut adalah hasil analisis normalitas data:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.180	25	.035	.917	25	.045
Posttest	.351	25	.000	.705	25	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya data diuji menggunakan Statistik non-parametrik (uji wilcoxon) yaitu sebagai berikut:

Test Statistics^b

	Posttest – Pretest
Z	-4.445 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (p)=0,00 maka $p < 0,05$ maka H1 diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran Snowbal throwing terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pelajaran Ciri-Ciri makhluk hidup.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikan $P < 0,05$ yang menyatakan bahwa ada perbedaan nilai pretest dengan nilai posttest. Berdasarkan nilai rata-rata pretest sebesar 58,8, sedangkan pada posttest nilai rata-rata sebesar 87,2, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ciri-ciri Makhluk Hidup.

Dilihat dari data nilai pretest yang berhasil mencapai indikator ada tiga anak yaitu memperoleh nilai 80, sedangkan siswa yang lain memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM. Sedangkan jika di lihat dari data nilai posttest, semua siswa memperoleh nilai di atas rata-rata KKM yaitu rata-rata di atas 80.

Dari hasil perhitungan hasil belajar siswa dengan menggunakan presentase menunjukkan bahwa ketuntasan individu pada hasil pre test rata-rata siswa masih belum tuntas, hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai yang masih berada di bawah standar yang telah ditentukan yaitu 75 menurut standar KKM di MTs Darussalam Sampang. Ketuntasan individu pada hasil post test menunjukkan kenaikan yang berarti, yaitu > 85% siswa telah mencapai nilai 75 atau lebih.

4.3.2 Aktivitas belajar siswa

Hasil data yang telah diperoleh dari tabel 4.5 menunjukkan mayoritas siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Snowball throwing.

Pada setiap kelompok, aktifitas Diskusi kelompok, dengan penjelasan materi dari ketua kelompok memperoleh 52% siswa yang aktif, membuat pertanyaan dan dibuat bola kertas memperoleh 56% siswa yang aktif, sedangkan menjawab pertanyaan memperoleh 52% siswa yang aktif. Jika di hitung rata-rata jumlah presentase tiap aktifitas yaitu 53% yang dikategorikan baik.

4.3.3 Keterlaksanaan Sintak

Pada hasil Tabel 4.6 menunjukan skor untuk masing-masing kategori pengamatan, meliputi menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menghubungkan pelajaran dengan pengetahuan awal siswa, secara klasikal menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran snowball throwing, dan manajemen waktu. Table tersebut menunjukan secara umum bahwa keterlaksanaan sintak pada model pembelajaran snowball throwing sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dapat dikategorikan baik. Secara keseluruhan guru sudah melakukan keterlaksanaan sintak dengan langkah-langkah model pembelajaran snowball throwing dengan baik. Keterlaksanaan sintak dikatakan baik apabila memenuhi kriteria yang baik.

4.3.4 Angket Respon Siswa

Respon siswa diperoleh dari angket respon yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 25 siswa.

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa siswa merespon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing karena siswa merasa model tersebut merupakan model pembelajaran yang baru sehingga membuat siswa tertarik. Selain itu, *Snowball throwing* juga dapat membina dan memupuk kerjasama antar

sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa (Hamalik, 2011).

Angket respon siswa dapat dilihat mulai dari Sangat Suka (SS) sebesar 35,2% yang dikategorikan baik, sedangkan Suka (S) sebesar 51,52% nilai yang sangat tinggi dibandingkan dengan yang lain yang menandakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sangat baik dan menarik. Kurang Suka (KS) sebesar 7,25% dan Tidak Suka (TS) sebesar 0,32% yang menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai angket respon siswa yang menyukai model pembelajaran *snowball throwing*.